

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 JAPAH
Kelas / Semester : VI / 2
Tema 7 : Kepemimpinan
Sub Tema 2 : Pemimpin Idolaku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 10 Menit
Alamat Surel : 201510771733@guruku.id
Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat membaca dengan lafal dan intonasi dengan tepat.
2. Setelah mengamati bacaan, siswa dapat mengidentifikasi nilai - nilai kepemimpinan dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat meneladani tokoh dalam bacaan dan belajar menjadi pemimpin yang amanah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Guru memberikan salam dan menunjuk siswa untuk memimpin berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ❖ Menyanyikan lagu " Garuda Pancasila " bersama-sama. <i>Nasionalis</i> ❖ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ❖ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kepemimpinan". <i>Integritas</i> ❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i>	2 Menit

Kegiatan Inti	Ayo Membaca ❖ Siswa membaca teks bacaan berjudul ” Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. Siswa menyebutkan informasi-informasi penting dari bacaan. ❖ Siswa diajak bertanya jawab tentang bahan bacaan yang telah dibaca dan mengaitkan dengan pemimpin yang diidolakannya dalam lingkungan sekitar tempat tinggal mereka (<i>critical thinking and problem solving</i>) Ayo Berdiskusi ❖ Siswa dibagi dalam kelompok kelompok terdiri atas 5 – 6 orang setiap kelompok ❖ Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan pertanyaan dengan kelompoknya selanjutnya, secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan perbedaan itu. (HOTS) <i>Hasil yang diharapkan:</i> ❖ Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai pemimpin idolanya yang amanah di sekitarnya dan mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari hari.	6 menit
Kegiatan Penutup	Ayo Renungkan ❖ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan - kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. Siswa diminta untuk merefleksikan: 1. Apakah mudah untuk menjadi pemimpin idola? Mengapa? 2. Apakah kamu dapat menjadi pemimpin idola? Jelaskan ! Kerja Sama dengan Orang Tua ❖ Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal ❖ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)	2 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan bentuk penilaian kinerja

D. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kepemimpinan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Kepemimpinan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Teks, bacaan, lingkungan sekitar.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Mengetahui
Kepala Sekolah,



SITI SULASNI, S.Pd.

NIP. 19750805 199910 2 001

Blora,2021

.....

SITI SULASNI, S.Pd.

NIP. 19750805 199910 2 001

Jenis Penilaian

1. Berdiskusi tentang bacaan “Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku “
2. Bentuk penilaian : kinerja
3. Instrument penilaian : bacaan “Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku “

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang nilai nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan	dapat mengidentifikasi 4 nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan dengan benar □	dapat mengidentifikasi 3 nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan dengan benar	dapat mengidentifikasi 2 nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan dengan benar	dapat mengidentifikasi 1 nilai kepemimpinan tokoh dalam bacaan dengan benar
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimenegrti	Pengucapan kata kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti □	Pengucapan kata kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti
Keterampilan dalam membuat tulisan tentang tokoh dalam bacaan	Seluruh isi tulisan menggambarkan tokoh dalam bacaan sesuai deskripsi	Sebagian besar isi tulisan menggambarkan tokoh dalam bacaan sesuai deskripsi □	Sebagian kecil isi tulisan menggambarkan tokoh dalam bacaan sesuai deskripsi	Seluruh isi tulisan tidak menggambarkan tokoh dalam bacaan sesuai deskripsi

Catatan : centang pada bagian yang memenuhi kriteria Total nilai

Penilaian ----- 10
12

$$4 + 3 + 3$$

Contoh----- 10 = 8,3
12

Lampiran 1 (Materi dan Lembar Kerja Siswa)

A. Bahasa Indonesia

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur dihadapannya. Lomba Pidato Anak bertema “Bersatu untuk Maju” begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Sudin suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. “Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota”, pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang.

Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya. Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak terkira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyia-nyiakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

B. PPKn

1. Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?
2. Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!
3. Apakah kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai kerakyatan? Jelaskan!
4. Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?
5. Apa yang dapat kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?

Kesimpulan

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan”.

1. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
5. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
6. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
7. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.